

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era perdagangan saat ini, setiap perusahaan berusaha untuk merencanakan dan mengembangkan strategi guna memperbaiki kinerjanya dan mempertahankan eksistensi. Perusahaan juga perlu meningkatkan kinerjanya secara lebih efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. Menurut Herman (2006), suatu perusahaan juga perlu mengetahui pada tingkat produktivitas mana perusahaan tersebut beroperasi agar dapat membandingkannya dengan produktivitas yang telah ditetapkan oleh manajemen. Dari hasil pengukuran dan evaluasi produktivitas akan diperoleh informasi mengenai tingkat efisiensi yang berhasil dicapai oleh perusahaan dalam melakukan aktivitasnya sehingga perusahaan dapat meningkatkan produktivitasnya dan berdaya saing dari produk yang dihasilkan.

Surat kabar (majalah) merupakan salah satu media informasi yang sangat dikenal oleh seluruh masyarakat di Indonesia maupun di dunia. Sebelum adanya media elektronik seperti televisi, surat kabar terlebih dahulu sudah ada. Fungsi surat kabar kini bukan hanya sebagai media penyimpanan informasi saja, namun sudah berkembang fungsinya sebagai media iklan baik produk maupun jasa. Perkembangan teknologi yang semakin canggih pada saat ini, tidak serta merta menggeser keberadaan surat kabar yang ternyata memang masih dibutuhkan oleh banyak kalangan.

Seiring dengan berjalannya waktu, sudah banyak surat kabar yang berdiri hingga saat ini hampir seluruh wilayah yang ada di Indonesia sehingga persaingan yang ketat di

industri surat kabar pun terjadi, hal ini disebabkan adanya suatu perkembangan pers yang ditandai liberalisasi pemerintah yang mempermudah penerbitan Surat Ijin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) dan menghapus kebijakan pencabutan SIUPP.

Produktivitas merupakan salah satu alternatif untuk mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan bahkan merupakan salah satu cara yang sangat tepat dalam menilai efisiensi pemakaian sejumlah *input* dalam menghasilkan *output* tertentu. Suatu perusahaan juga perlu mengetahui pada tingkat produktivitas mana perusahaan tersebut beroperasi, agar dapat membandingkannya dengan produktivitas yang telah ditetapkan oleh manajemen. Perusahaan untuk mencapai tujuan organisasinya haruslah melalui suatu proses yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengendalian terhadap strategi-strategi yang telah ditetapkan (Nasution, 2006)

CV. Arti Bumi Intaran merupakan perusahaan yang bergerak dibidang percetakan. Perusahaan ini telah mengalami kenaikan dan penurunan hasil produksi dari tahun 2013 – Desember 2015. CV. Arti Bumi Intaran terlihat bahwa perusahaan mengalami naik turun jumlah produksi dalam proses produksi. Agar pencapaian hasil yang maksimal maka perlu dilakukan pengukuran produktivitas perusahaan. CV. Arti Bumi Intaran terkait dengan beberapa faktor *input* penting yaitu tenaga kerja, bahan baku, energi dan modal yang semuanya adalah faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas perusahaan. Adapaun masalah yang dihadapi oleh perusahaan yaitu perusahaan belum mengetahui seberapa besar tingkat produktivitas perusahaan yang sudah dicapai. Perusahaan yang tidak berfokus pada manajemen produktivitas akan berpengaruh pada profit dan kemampuan bisnis. Meningkatnya profitabilitas belum tentu seiring dengan meningkatnya produktivitas, bisa jadi peningkatan profitabilitas tersebut dipengaruhi oleh perbaikan harga produk dipasaran. Sehingga dapat diketahui tindakan korektif yang diperlukan terhadap penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien.

Pengukuran produktivitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode APC seperti halnya yang sudah dilakukan oleh Robiyatul Adawiyah (2014) dengan judul pengukuran produktivitas dengan metode *American Productivity Center (APC)* Industri Minuman Jeniver CV. Mustika Flamboyan Kuningan Jawa Barat. Hasil penelitian pengukuran produktivitas metode *American Productivity Center (APC)* periode 2012-

2013. Terdapat lima kriteria produktivitas yang diukur antara lain yaitu produktivitas total, produktivitas bahan baku, produktivitas tenaga kerja, produktivitas modal dan produktivitas energi. Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan diketahui produktivitasnya berfluktuatif. Indeks produktivitas total 96,80%; Indeks produktivitas parsial terhadap tenaga kerja 95%; indeks produktivitas parsial terhadap bahan baku 99,82%; Indeks produktivitas parsial terhadap modal 93,44%; dan indeks produktivitas parsial terhadap energi 95,85%. Dimas Angga Kurniawan (2013) dengan judul pengukuran produktivitas unit produksi kripik kentang dengan menggunakan metode *American Productivity Center (APC)* di UD.Nida Food Wonosobo. Dari hasil perhitungan diperoleh indeks produktivitas untuk masing-masing input dapat dilihat dari indeks perbakan harga yaitu input total 1,04, tenaga kerja 1,07, bahan baku 0,96, energi 1,07 dan modal 1,07. Sehingga dapat dilihat bahwa tingkat produktivitas terbesar ada pada tenaga kerja, energi dan modal sehingga dapat didapatkan tingkat produktivitas dan profitabilitas yang meningkat, sedangkan peningkatan yang paling sedikit ada pada bahan baku hal ini disebabkan oleh penurunan produktivitas yang kecil sehingga berakibat pada penurunan profitabilitas pada input bahan baku. Yanti Nopianti (2014) Industri Suka Nicky adalah salah satu industri yang bergerak dibidang pengolahan bahan pangan kedelai menjadi produk kripik tempe. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur produktivitas industri dengan menggunakan metode *APC (The American Productivity Center)* selama periode Juli - Desember 2013. Berdasarkan hasil pengukuran dapat diketahui bahwa adanya penurunan tingkat produktivitas total industri dari periode Juli sampai dengan Desember 2013. Indeks produktivitas total periode Agustus menurun menjadi 86,9135, periode September menurun menjadi 87,0191, periode Oktober menurun menjadi 78,7955, periode November menurun menjadi 72,1298 dan periode Desember menurun menjadi 76,7227.

Berdasarkan latar belakang dan masalah- masalah yang dijelaskan diatas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul : “EVALUASI PRODUKTIVITAS PERCETAKAN DENGAN PENDEKATAN METODE *AMERICAN PRODUCTIVITY CENTER (APC)* “. studi kasus pada UKM CV. Arti Bumi Intaran , Bantul.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan tentang latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

Berdasarkan uraian diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat produktifitas yang telah dicapai oleh perusahaan ?
2. Seberapa besar tingkat indeks profitabilitas yang dicapai perusahaan ?
3. Apa upaya peningkatan produktivitas terhadap *Output* Produksi perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan dibagian percetakan CV. Arti Bumi Intaran yang terletak dibantul Jln. Mangkuyudan MJ III/ 216 Jogjakarta.
2. Metode yang digunakan adalah metode *American Productivity Center (APC)*.
3. Variabel *input* yang digunakan meliputi : *input labuor*, *input material*, *input energi* dan *input capital*, sedangkan *output* berupa Majalah dan Buku hasil produksi di bagian percetakan.
4. Variabel Output yang digunakan Buku dan Majalah.
5. Periode dalam pengukuran produktivitas dimulai bulan januari 2013 – Desember 2015
6. Menggunakan Diagram Fishbone untuk melakukan perbaikan peningkatan produktivitas total.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mencapai penelitian agar sesuai dengan rumusan masalah, maka dibuat tujuan penelitian sebagi berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat produktivitas perusahaan

2. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan
3. Untuk mengetahui faktor *input* yang harus diperbaiki perusahaan untuk peningkatan produktivitas

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan bisa berguna bagi perusahaan maupun penulis sendiri, di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a) Dapat mengaplikasikan teori-teori yang didapat dibangku kuliah khususnya manajemen produktivitas dalam kehidupan nyata sehingga penulis mampu mengukur produktivitas suatu perusahaan.
 - b) Dapat menambah wawasan baru dan pengalaman penulis mengenai manajemen produktivitas berdasarkan pendekatan *American Productivity Center*.
2. Bagi Perusahaan
 - a) Dapat menerapkan manajemen produktivitas dalam perusahaan, Sehingga peningkatan produktivitas dapat dilakukan secara terus menerus.
 - b) Dapat melakukan peningkatan profitabilitas dengan menentukan standar produktivitas sehingga dapat dikontrol dan cepat tanggap dalam mengatasi masalah mengenai produktivitas perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar lebih terarah, maka penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Memuat kajian literatur deduktif dan induktif yang dapat membuktikan bahwa topik Tugas Akhir yang di angkat memenuhi syarat dan criteria yang dijelaskan di atas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Memuat obyek penelitian, data yang digunakan dan tahapan yang telah dilakukan dalam proses penelitian secara singkat dan jelas. Metode ini dapat meliputi metode pengumpulan data, analisis data yang dikaji, tahapan penelitian serta kerangka penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menyajiakan tentang tahapan pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh dari penelitian yang akan dibahas untuk mendapatkan solusi terbaik.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan kritis mengenai hasil bab sebelumnya dan belum dipaparkan bab sebelumnya. Hasil pembahasannya seharusnya dapat dijadikan usulan penelitian selanjutnya di bab berikutnya.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang diajukan oleh penulis berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN